

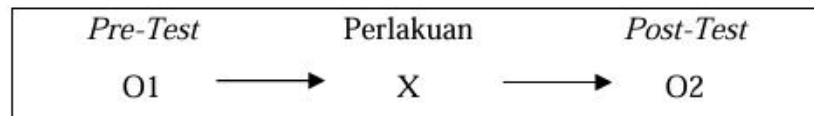
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental* dengan desain rancangan *one group pretest posttest*. Jenis penelitian ini tidak menyertakan kelompok pembanding (*control*) (Notoatmodjo, 2014).

Kelompok intervensi diukur tingkat pengetahuannya dengan menggunakan kuesioner yang sama sebelum dan setelah intervensi dilakukan selama waktu penelitian. Diharapkan intervensi yang diberikan dapat memengaruhi atau mengubah variabel pengetahuan. Berikut adalah bentuk rancangan dari metode ini :



Keterangan :

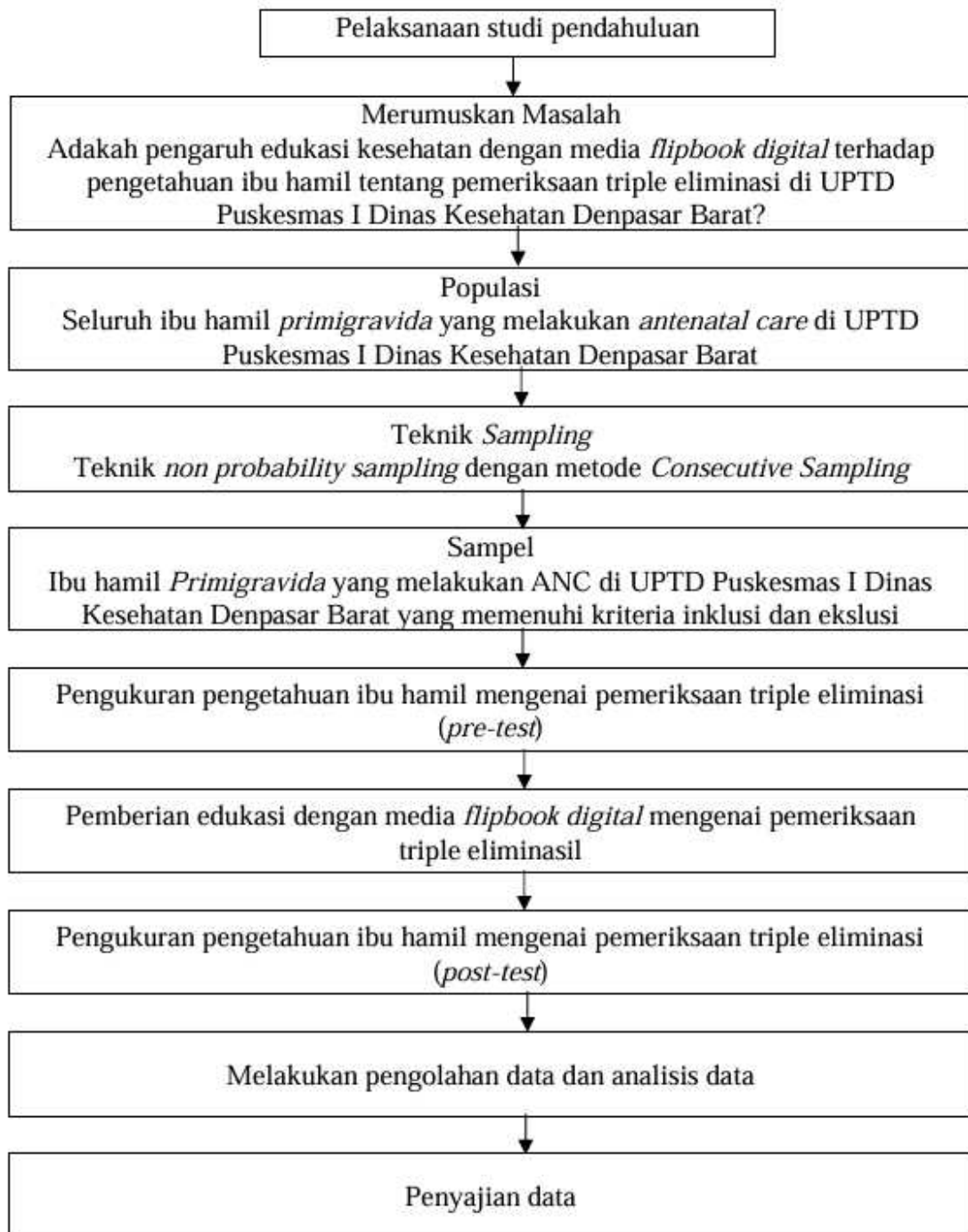
O1 : tingkat pengetahuan sebelum diberikan perlakuan

X : diberi perlakuan edukasi menggunakan *flipbook digital*

O2 : tingkat pengetahuan setelah diberikan perlakuan

Gambar 2. Design One Group Pre-Test Post-Test

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Flipbook Digital Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Barat, yang dipilih karena berdasarkan data awal yang dikumpulkan oleh peneliti, puskesmas ini mencatat jumlah kunjungan pertama ibu hamil (K1) tertinggi di Kota Denpasar pada periode Januari hingga Oktober 2024. Namun, ibu hamil yang telah menjalani pemeriksaan *triple eliminasi* (HIV, Sifilis, dan Hepatitis B) baru mencapai 84,36% dari target sasaran ibu hamil K1 untuk tahun 2024. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 April- 05 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi dalam penelitian ini mengacu pada suatu kelompok lengkap baik subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri kuantitas yang diputuskan oleh peneliti dan kemudian diteliti untuk menghasilkan kesimpulan (Hikmawati, 2020). Populasi dalam penelitian ini menggunakan ibu hamil primigravida yang telah melakukan kunjungan antenatal pada bulan Desember 2024 sebanyak 63 populasi.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih dan diklasifikasikan untuk diteliti, dengan asumsi bahwa sampel tersebut mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah semua ibu hamil yang memeriksakan ANC di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan mengisi informed consent
- 2) Ibu hamil dengan kehamilan primigravida
- 3) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
- 4) Ibu hamil yang mempunyai smartphone

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak dapat mengikuti kegiatan penelitian sampai dengan selesai.

3. Jumlah dan besar sample

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengitung besar sampel yaitu rumus Slovin. Rumus Slovin populer digunakan oleh peneliti untuk penarikan suatu sampel (Sukwika, 2023).

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat signifikansi / presentasi kelonggaran (e = 0,05)

Perhitungan :

$$n = \frac{63}{1 + 63 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{63}{1 + 0,1575}$$

$$n = \frac{63}{1,1575}$$

$$n = 54,4 = 55 \text{ Responden}$$

Jumlah responden dalam penelitian ini, yang ditentukan melalui perhitungan rumus sampel, adalah 55 ibu hamil yang menjalani pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Dalam metode ini pengambilan sampel yang juga disebut sebagai total numeratif sampling, merupakan metode pengambilan sampel di mana setiap objek yang memenuhi kriteria inklusi akan dipilih menjadi responden hingga jumlah sampel yang dibutuhkan tercapai (Sukwika, 2023). Setiap ibu hamil yang memenuhi kriteria sampel yaitu ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan dengan kehamilan primigravida, ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui instrument penelitian yang diberikan oleh peneliti terkait pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi* sebelum dan setelah pemberian edukasi kesehatan menggunakan media *flipbook digital*.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data dimulai setelah peneliti menyelesaikan presentasi proposal dan mendapatkan izin penelitian resmi dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan permohonan persetujuan etika penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah itu, peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk mendapatkan surat pengantar rekomendasi, yang kemudian disampaikan ke lokasi penelitian, yaitu UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.
- c. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data kepada petugas poli KIA yang membantu menyampaikan perihal pengisian kuesioner kepada responden terkait pengumpulan data.
- d. Memilih populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel penelitian.
- e. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian dan memberi lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) kepada ibu hamil yang bersedia menjadi responden sebagai bukti bahwa bersedia menjadi subyek penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner serta memfasilitasi responden apabila mengalami kebingungan saat pengisian kuesioner.
- f. Pengumpulan data dimulai dengan mengajak responden mengisi lembar *pre-test* dengan mengisi kuesioner selama 15 menit, setelah mengisi *pre-test* dilanjutkan dengan memberi edukasi menggunakan media *flipbook digital* yang diakses dengan cara responden melakukan scan *barcode* untuk melihat isi dari

flipbook digital, mempersilahkan responden untuk membaca dan memahami isi *flipbook digital* selama 20 menit.

- g. Dilanjutkan menilai kembali pengetahuan responden (*post-test*) dalam bentuk *Google form* yang dikirim melalui aplikasi *whatsapp*, satu hari setelah dilakukan edukasi, dengan mengarahkan responden mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan yang sama seperti sebelumnya dengan waktu 15 menit. Penelitian ini memilih untuk memberikan *post-test* satu hari setelah penyuluhan dilakukan. Tujuannya adalah agar responden dapat lebih memahami materi yang disampaikan selama penyuluhan dan mengingat informasi tersebut dengan baik, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh (Riandiani dkk., 2024)
- h. Penilaian *post-test* yang dilaksanakan satu hari setelah pemberian edukasi.
- i. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner
- j. Data yang sudah dikumpulkan di .proses untuk pengolahan dan menganalisa data
- k. Data yang sudah selesai dianalisa akan dijelaskan dalam penyajian data.

3. Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner yang terdiri dari 15 soal pernyataan. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Guttman, dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah (Syapitri dkk., 2021). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di

Puskesmas I Denpasar Timur pada bulan Maret 2025. Kuesioner berfokus pada pengetahuan tentang program pemeriksaan *triple eliminasi*. Kuesioner digunakan secara konsisten baik pada *pre-test* maupun *post-test*.

a. Uji *validitas*

Uji *validitas* yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik korelasi *pearson product moment*, dengan hasil valid apabila r hitung $\geq r$ tabel. Terdapat 15 soal pernyataan di dalam kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dengan jumlah responden 30 orang dan mendapat hasil valid karena r hitung $> r$ tabel (0,361).

b. Uji *reliabilitas*

Reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi dan stabilitas suatu instrumen pengukuran. Metode statistik yang dipakai untuk mengukur *reliabilitas* adalah rumus *Cronbach's Alpha* dan nilai koefisien *reliabilitas* $\geq 0,6$ (Budiman & Riyanto, 2014). Uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dari 15 soal kuesioner didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar $0.805 \geq 0,6$, yang dimana 15 soal kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah tahapan penting setelah pengumpulan data dalam proses penelitian. Pada tahap ini, data mentah dianalisis dan diubah menjadi informasi dapat diinterpretasikan.

a. *Editing*

Tahap *editing* data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan jawaban pada kuesioner yang telah dikumpulkan. Peneliti tidak menemukan jawaban yang

tidak lengkap pada data responden. Proses editing dapat dilakukan apabila jumlah instrument telah tercatat secara lengkap dan valid.

b. Coding

Coding yaitu proses transformasi data dari bentuk huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. Pada penelitian ini menggunakan kode yaitu :

- 1) Peneliti memberikan kode dengan angka 1 apabila responden menjawab dengan jawaban benar dan diberikan kode 0 untuk responden yang salah menjawab atau tidak menjawab, kemudian dijumlahkan keseluruhannya dan ditemukan hasil pengetahuan dari responden tersebut.
- 2) Usia, kode 1 : 20-25 tahun, kode 2 : 26-30 tahun, kode 3 : 31-35 tahun.
- 3) Pendidikan diberi kode 1 untuk SMP, kode 2 untuk SMA/SMK, kode 3 untuk sarjana/diploma.
- 4) Pekerjaan diberi kode 1 untuk pegawai swasta, kode 2 untuk ibu rumah tangga, kode 3 untuk wiraswasta, dan kode 4 untuk lainnya.
- 5) Pengetahuan, kode 1 : kurang, kode 2 : cukup, kode 3 : baik.

c. Entry data

Proses penginputan data yang telah dilakukan diberi kode dan skor menggunakan bantuan komputer. Selanjutnya, data tersebut didistribusikan ke dalam tabel sesuai dengan variabel agar lebih mudah untuk disusun dan diolah menggunakan program computer yaitu SPSS.

d. Processing

Processing adalah langkah yang dilakukan setelah semua kuesioner terisi dengan lengkap dan benar, serta jawaban responden telah dikodekan, setelah itu diproses untuk mengetahui hasil distribusi frekuensi dan hasil analisa data.

e. *Cleaning data*

Cleaning data adalah proses pengecekan data yang sudah dimasukkan untuk menjamin ketepatan dan mendeteksi potensi kesalahan saat memasukkan data. Pada penelitian ini diperiksa kembali kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan.

2. Analisis data

Data yang didapatkan telah dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer untuk mengidentifikasi pengaruh edukasi kesehatan melalui media *flipbook digital* terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan triple eliminasi. Langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat telah dilakukan untuk mengetahui median dan modus pengetahuan ibu hamil mengenai triple eliminasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan *flipbook digital*. Analisis *univariat* bertujuan untuk memahami distribusi dan karakteristik variabel. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi, yang kemudian dideskripsikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel tersebut.

b. *Analisis bivariat*

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah edukasi menggunakan media *flipbook digital* memberikan manfaat berdasarkan hasil pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan triple eliminasi.. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji wilcoxon / Wilcoxon sign rank.

G. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian harus didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah dan etika penelitian. Pengabaian prinsip dasar etika penelitian akan berdampak negatif pada kualitas dan integritas penelitian, terutama karena sebagian besar penelitian melibatkan manusia sebagai subjek. Menurut Syapitri dkk., (2021) prinsip dasar etika penelitian ada empat, yaitu :

1. Menghormati subjek (*respect for person*)

Prinsip ini menekankan pentingnya penghormatan terhadap otonomi subjek. Hal ini mencakup pertimbangan mendalam peneliti terhadap potensi bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

2. Manfaat (*beneficence*)

Penelitian harus dirancang untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh dan meminimalkan potensi kerugian atau risiko bagi subjek

3. Tidak membahayakan subjek (*non-maleficence*)

Penelitian harus berupaya mengurangi atau menghilangkan potensi kerugian atau risiko bagi subjek. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek dan menjamin kerahasiaan data.

4. Keadilan (*justice*)

Menekankan perlakuan yang setara terhadap semua subjek penelitian tanpa diskriminasi.